

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah toko bakery Made's Banana Flours Bakery yang terletak pada daerah Canggu kecamatan Kuta Utara kecamatan Badung, Bali. The Made's Banana Flours Bakery Bali menjadi fokus penelitian saya sebab pada saat proses wawancara berlangsung terdapat permasalahan yaitu terjadi kerusakan bahan baku utama dan keusangan persediaan bahan baku yang terbuang yang diakibatkan kelebihan pembelian stok bahan baku. Hal tersebut terjadi karena kurang rutinnya melakukan stock opname pada perusahaan. Sehingga menyebabkan permasalahan lain yaitu perbedaan atau selisih antara persediaan fisik dengan yang tercantum dilaporan persediaan gudang. Selisih persediaan fisik dengan laporan persediaan dapat menjadi peluang barang hilang selama dalam penyimpanan yang dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara wawancara. Saat proses wawancara berlangsung peneliti bertemu dan bertanya secara langsung kepada informan guna memahami dan mengetahui sistem pengendalian internal pada persediaan bahan baku Made's Banana Flours

Bakery Bali secara lebih mendalam dengan melakukan penggambaran dan penjabaran informasi yang didapatkan dari informan

2. Data Sekunder

Diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yaitu dapat berupa dokumen persediaan, formulir persediaan, maupun lampiran yang sudah tercatat : Stuktur Organisasi dan job deskripsi, kartu hitungan fisik atau kartu persediaan, kebijakan delegasi wewenang, job deskripsi, laporan hasil pemeriksaan mendadak, surat resmi perputaran jabatan, berita acara pencocokan fisik, data latar pendidikan karyawan, bukti kebijakan recruitment.

C. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara pada penelitian ini dilaksanakan dengan bertemu secara langsung oleh informan kemudian hasil wawancara tersebut akan dicatat dan direkam oleh pewawancara. Dari wawancara tersebut diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ada. Berikut daftar pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti untuk informan toko Made's Banana Flours Bakery Bali :

a. Struktur Organisasi

- 1) Apakah fungsi perhitungan fisik persediaan terpisah dari fungsi gudang ?

- 2) Apakah fungsi gudang terpisah dari fungsi produksi ?
- 3) Apakah fungsi gudang terpisah dari fungsi akuntansi ?
- 4) Apakah penghitungan fisik persediaan dilakukan oleh panitia yang terdiri dari fungsi pemegang kartu penghitungan fisik, fungsi penghitungan dan fungsi pengecek ?
- 5) Apakah panitia yang dibentuk harus terdiri dari karyawan selain karyawan fungsi gudang dan fungsi akuntansi persediaan

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- 1) Apakah fungsi penerimaan dan pembelian persediaan diotorisasi oleh fungsi-fungsi yang berwenang dengan menggunakan surat penerimaan pembelian, surat order pembelian, laporan permintaan barang, dan bukti kas keluar ?
- 2) Apakah pencatatan hasil hitungan fisik persediaan didasarkan atas kartu hitungan fisik yang telah diteliti kebenarannya ?
- 3) Apakah harga satuan yang dicantumkan dalam daftar hasil perhitungan fisik berasal dari kartu persediaan ?
- 4) Apakah penyesuaian terhadap kartu persediaan didasarkan pada informasi (kuantitas dan harga pokok) tiap jenis persediaan yang tercantum dalam perhitungan fisik ?

c. Praktik yang Sehat

- 1) Apakah ada laporan atau berita acara dalam pemeriksaan mendadak ?

- 2) Apakah ada pemeriksaan mendadak pada Made's Banana Flours Bakery Bali ?
 - 3) Apakah diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya? Jika iya, bagaimana hasil pencocokan fisik dengan catatannya ?
 - 4) Apakah ada perputaran jabatan (*Job Rotation*) ?
 - 5) Apakah ada pembentukan unit organisasi pengendalian intern yang bertugas untuk mengecek kelengkapan persediaan ? Jika ada, permasalahan atau kecurangan apa yang ditemukan ?
 - 6) Apakah secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya ?
 - 7) Apakah pada Made's Banana Flours Bakery Bali terdapat pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek kelengkapan persediaan?
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya
1. Apakah seleksi calon karyawan sudah sesuai berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya ?
 2. Bagaimana Perusahaan mengembangkan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan Perusahaan?

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi mengenai sistem pengendalian internal pada persediaan dapat diperoleh dari dokumen persediaan, formulir persediaan, maupun lampiran yang sudah tercatat :

Struktur Organisasi dan job deskripsi, kartu hitungan fisik atau kartu persediaan, kebijakan delegasi wewenang, job deskripsi, laporan hasil pemeriksaan mendadak, surat resmi perputaran jabatan, berita acara pencocokan fisik, data latar pendidikan karyawan, bukti kebijakan recruitment.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian Analisis sistem pengendalian internal pada persediaan mengacu pada kerangka (Mulyadi, 2017). Pada hal ini penulis akan melakukan perbandingan dengan unsur-unsur pengendalian internal seperti :

Tabel 3.1
Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Persediaan Made's Banana Flours Bakery Bali

No.	Komponen Sistem Pengendalian
1	<p>Struktur Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fungsi perhitungan fisik persediaan terpisah dari fungsi gudang b. Fungsi gudang terpisah dari fungsi produksi c. Fungsi gudang terpisah dari fungsi akuntansi d. Penghitungan fisik persediaan dilakukan oleh panitia yang terdiri dari fungsi pemegang kartu penghitungan fisik, fungsi penghitungan dan fungsi pengecek. e. Panitia yang dibentuk harus terdiri dari karyawan selain karyawan fungsi gudang dan fungsi akuntansi persediaan.

	karena karyawan ini yang perlu dievaluasi.
2	<p>Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan</p> <p>a. Fungsi penerimaan dan pembelian persediaan diotorisasi oleh fungsi-fungsi yang berwenang dengan menggunakan surat penerimaan pembelian, surat order pembelian, laporan permintaan barang, dan bukti kas keluar</p> <p>b. Pencatatan hasil hitungan fisik persediaan didasarkan atas kartu hitungan fisik yang telah diteliti kebenarannya.</p> <p>c. Harga satuan yang dicantumkan dalam daftar hasil perhitungan fisik berasal dari kartu persediaan.</p> <p>d. Penyesuaian terhadap kartu persediaan didasarkan pada informasi (kuantitas dan harga pokok) tiap jenis persediaan yang tercantum dalam daftar perhitungan fisik.</p>
3	<p>Praktik yang Sehat</p> <p>a. Penggunaan formulir bernomor urut cetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang (kartu stock opname)</p> <p>b. Pemeriksaan mendadak (surpised audit)</p> <p>c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau organisasi lain.</p> <p>d. Perputaran jabatan (job rotation).</p>

	<p>e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak (absensi)</p> <p>f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.</p> <p>g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek kelengkapan persediaan.</p>
4	<p>Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya</p> <p>a. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya</p> <p>b. Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya</p>

Sumber: Data Diolah Peneliti 2024